KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ELI FITROTUL AROFAH
NIM. 1323301095

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA KABUPATEN CILACAP

Eli Fitrotul Arofah
1323301095

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kompetensi profesional merupakan salah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, disamping kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional mutlak harus dimiliki oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam bertugas memberikan ketrampilan, pengetahuan keagamaan serta menanamkan sikap hidup beragama didalam proses oendidikan dan pengajaran, diharapkan agar para siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan keagamaan saja, tetepi juga nilai dalam kehidupan. Dari penjelasan tersebut, akhirnya penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang "Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari sumber utama yaitu guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, serta observasi penulis dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya sedah dianggap profesional dengan melihat kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Guru rumpun pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya telah melakukan proses belajar mengajar dengan profesional. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya berjalan dengan efektif dan peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

Kata kunci : Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru 16

1. Pengertian Kompetensi Guru 16

2. Tujuan Kompetensi Guru 18

IAIN PURWOKERTO

3. Macam-macam Kompetensi Guru 19

B. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI 20

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru 20

2. Indikator Guru Profesional 27

3. Karakteristik Guru Profesional 30

C. Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39

C. Objek Penelitian 40

D. Subjek Penelitian 41

E. Metode Pengumpulan Data 41

F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Kroya 46

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kroya 46

2. Letak Geografis 49

3. Visi dan Misi 49

4. Struktur Organisasi 50

5. Keadaan Guru, Staf dan Siswa 50

B. Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya 55

IAIN PURWOKERTO

C. Analisis Data 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran-saran 92

C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa mempunyai keinginan untuk memiliki kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang terkait satu sama lain, diantaranya adalah guru.

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didik.[1] Pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran penting seorang guru, sebab guru merupakan pelaksana terdepan dan menjadi ujung tombak keberhasilan dan pencapaian tujuan pendidikan serta pembelajaran disuatu lembaga atau satuan pendidikan tertentu.

IAIN PURWOKERTO

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal

[1] Moh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 23

disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap tercapainya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.[2]

Menurut Agustinus Hermino guru berperan dalam menentukan mutu pendidikan manakala memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan profesionalisme yang memadai.[3]

Sebagai pendidik yang profesional, seorang guru memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik dengan profesional pula. Guru yang memiliki kompetensi profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan tidak membosankan, penuh variasi dan mampu memotivasi siswanya untuk belajar mandiri.

Dalam suatu lembaga pendidikan, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien apabila didukung oleh faktor guru yang memiliki persyaratan dan kemampuan (kompetensi) secara memadai sebagai seorang guru. Demikian sebaliknya, proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik

IAIN PURWOKERTO

[2] E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 5.

[3] Agustin Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), hlm. 190

apabila guru sebagai pelaksana pembelajaran tersebut tidak memiliki kompetensi secara memadai sebagai guru. Sehingga proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan tidak akan efektif dan efisien. Bahkan akan mengalami kegagalan dalam menciptakan out put yang diinginkan karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Kompetensi guru yang dimaksud diatas adalah kompetensi yang telah dijelaskan oleh Moh. Roqib dan Nurfuadi bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi social.[4] Akan tetapi penulis hanya membatasi kompetensi guru dalam ruang lingkup profesional saja, sedangkan kompetensi profesional itu sendiri diantaranya mencakup penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan pendidikan dan keguruan serta penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Sebagaimana menurut Nurfuadi dalam buku Profesionalisme Guru, untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal :[5]

Pertama, guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya.

Kedua, guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada para siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

IAIN PURWOKERTO

[4] Moh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru,,,* hlm. 118
[5] Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012) hlm. 151-152.

Ketiga, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.

Keempat, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya, artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar mana yang salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa.

Kelima, guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau dikita, PGRI dan organisasi profesi lainnya.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.[6]

IAIN PURWOKERTO

[6] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 28.

Di sekolah, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang harus ada dalam lembaga pendidikan formal, dalam hal ini adalah sekolahan yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok ajaran Islam.[7]

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran Islam untuk dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri kroya, Bapak Nuryadin selaku waka kesiswaan diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran rumpun PAI di MAN kroya berdasarkan tingkat pendidikannya hampir semuanya memenuhi standar yang ditentukan yaitu rata-rata sudah Strata satu (S-1) dan bahkan sudah ada yang berstara dua (S-2).[8]

Menurut Zakiyah Daradjat, tujuan Institutional Umum Madrasah Aliyah. salah satunya adalah agar siswa menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.[9] Maka dari itulah kemampuan guru secara profesional di Madrasah Aliyah perlu dilakukan sertifikasi dan uji kelayakan kompetensi secara berkala, sehingga kinerja dapat dipertahankan dan tetap memenuhi syarat atau standar profesional sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

IAIN PURWOKERTO

---

[7] Juwariyah *"Pengertian dan Komponen-Komponen Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus dan Muhammad „Athiyah al-Abrasyi"* (Yogyakarta: Mukaddimah, 2009), hlm. 78.

[8] Wawancara penulis dengan salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri kroya pada tanggal 12 Oktober 2016

[9] Zakiyah Daradjat, *Kepribadian Guru,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 61

Jika hal tersebut terealisasi, maka akan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[10]

Untuk dapat melaksanakan peran guru diatas, seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Dalam hal ini berarti seorang guru harus mempunyai kompetensi guru sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru. Setiap guru profesional harus mampu mengemban tugas, tanggung jawab, dan melaksanakan perannya sebagai pendidik secara profesional dan memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang diampunya. Mulai dari jenis mata pelajaran, mengurutkan, mengorganisasikan, memilih, menentukan metode dan media pembelajaran serta mendayagunakan sumber pembelajaran.

Demikian halnya dengan guru rumpun PAI kompetensi profesional mutlak harus dikuasai. Guru rumpun PAI bertugas memberikan ketrampilan, pengetahuan keagamaan serta menanamkan sikap hidup beragama didalam proses pendidikan dan pengajaran. Agar para siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pendidikan gama Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan keagamaan (knowledge) saja, tetapi juga nilai-nilai (values) dalam kehidupan.

[10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentag Guru dan Dosen

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diawal, akhirnya penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang "Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrsah Aliyah Negeri Kroya".

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi " Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya", penulis merasa perlunya penegasan dari istilah-istilah dalam judul skripsi tersebut. Yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional

   Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[11]

   Profesional itu sendiri berasal dari kata profesi yang berarti "mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan".[12] Asalnya kata profesi berasal dari bahasa Yunani "Pbropbaino" yang berarti menyatakan secara publik, dalam bahasa latin disebut "profesio" yang digunakan untuk menunjukan pernyataan publik yang dibuat oleh seorang yang bermaksud menduduki

[11] Udang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
[12] Buchari Alma, *Guru Profesional,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115

suatu jabatan publik.[13] Sedangkan menurut Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* pekerjaan professional adalah pekerjaan yang ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai.[14] Dengan demikian, maka kinerja profesional dapat didasarkan pada keilmuan yang dimilikinya kemudian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiyah.

Adapun kompetensi profesional yang dimaksud oleh penulis disini adalah guru harus menguasai materi pembelajran secara menyeluruh, artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi, menguasi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Kosakata "Guru" berasal dari kosakata bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelapangan dan sengsara dimana dalam

IAIN PURWOKERTO

[13] Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional, Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfa Beta), hlm. 2.

[14] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 15

tradisi Hindu guru dikenal sebagai pendidik ditempat pendidikan para biksu.[15] Sementara guru dalam istilah bahasa jawa sering dikatakan guru dalam istilah bahasa *Jawa* seorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid bahkan oleh kalangan masyarakat luas. Oleh karenanya dalam kalangan masyarakat guru memegang peranan sangat penting untuk membentuk karakter masyarakat.

Guru juga seorang pembimbing bagi anak didiknya, ia menyiapkan suasana yang membantu anak didik dalam proses belajar, selain itu juga ikut aktif dalam kegiatan anak didiknya.

Pengertian rumpun dalam kamus Indonesia adalah "Kelompok".[16] Sedangkan Pendidikan Agama Islam itu sendiri menurut Zakiyah Dradjat dkk adalah pendidikan melalui ajaran Islam yang berupa bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar nantinya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh.[17] Maka dalam hal ini, guru rumpun Pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdidri dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak dan Fiqih

Dalam pembahasan ini, penulis merumuskan judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya terkait dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

IAIN PURWOKERTO

[15] Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru,,,* hlm. 20
[16] LH Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia,(*Surabaya: Pustaka Agung Harapan), hlm.421.
[17] Zakiyah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 86

No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi :

a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
b. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu
c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan menjelaskan permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut : "Bagaimana Menguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, bagaimana penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu, bagaimana pengembangan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, bagaimana pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
    a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
    b. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu
    c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
    d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
    e. Memanfaatkan teknologi indormasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri
2. Manfaat penelitian
    a. Penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan teori keilmuan pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan profesional guru Pendidikan Agama Islam
    b. Bagi para guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya akan menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang berbagai teori dan konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi peneliti, selain itu juag agar memiliki landasan yang kokoh.

IAIN PURWOKERTO

Kompetensi menurut Tauhid Suohmat dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* bahwa kompetensi itu adalah peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (hati) dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.[18] Persamaannya dengan skripsi yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang kompetensi guru PAI, sedang perbedaannya adalah penelitian penulis membahas tentang kompetensi profesional guru, sedang saudari Tuhid Souhmat membahas tentang kompetensi sosial guru.

Sedangkan menurut James Phopam dan Eva L. Baker yang diterjemahkan oleh Amirul Hadi dalam bukunya yang berjudul *Teknik Belajar Secara Sistematis*, kompetensi guru dalam hal ini adalah bagaimana guru dapat mengembangkan keterampilannya, tidak berhenti dalam keterampilan tertentu.[19] Berarti guru misalnya memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didiknya atau melakukan penelitian eksperimen secara kecil-kecilan dikelasnya sendiri.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Restu Nur Cipta Sari dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta,* seorang guru yang profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi sebagai sumber kehidupan, dan memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang

---

[18] Tauhid Surohmat, *Kompetensi Sosial Guru Pendidkan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun pelajaran 2014/2015* di Akses pada tanggal 28/11/16

[19] W James Phopam & Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis, Terj. Amirul Hadi,* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 130

keguruan.[20] Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Buchari Alma yang lebih spesifik dalam bukunya yang berjudul *Guru Profesional* bahwa guru professional adalah guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkanya secara efektif, efisien dan berkepribadian mantap. Persamaannya dengan skripsi yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang kompetensi profesional guru PAI, perbedaannya adalah penulis meniliti tentang kompetensi profesional guru rumpun PAI, sedang skripsi saudari Restu Nur Cipta Sari membahas tentang kompetensi profesional guru PAI saja.

Skripsi Syifa Izzatul Mufidah yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2013/2014* menjelaskan bahwa kompetensi professional merupakan integrasi dari kompetensi guru lainnya. Kompetensi ini mencakup keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru.[21] Persamaannya dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru rumpun PAI, perbedaannya pada skripsi saudari Syifa Izzatul Mufidah adalah tentang kompetensi guru rumpun PAI pada tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah profesional guru pada tingkat Madrasah Aliyah.

IAIN PURWOKERTO

[20] Restu Nur Cipta Sari, PDF, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta di Akses pada tanggal 28/11/16

[21] Syifa Izzatul Mufidah, *Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, diakses pada tanggal 28/11/2016

Kompetensi Profesional dijabarkan oleh Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* diantaranya mencakup penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan pendidikan dan keguruan serta penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajran siswa.[22]

Dari pemaparan skripsi di atas dapat dilihat perbedaan dalam skripsi yang penulis buat dengan judul "Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri Kroya" yang membahas tentang bagaimana kompetensi profesional guru rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri kroya. Namun persamaannya penulis hanya meneliti terkait kompetensi profesinal guru saja seperti skripsi Restu Nur Cipta Sari dan Syifa Izzatul Mufidah yang sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal, skripsi ini terdiri dari : Halaman judul, Pernyataan keaslian, pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Adapun bagian kedua skripsi ini akan memuat pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu terdiri dari lima bab :

[22] Martinis Yamin, Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 22

IAIN PURWOKERTO

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II : Kajian teori tentang Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam. BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data. BAB IV : Hasil dan Analisis Data Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya. BAB V : Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran. Dan bagian akhir terdiri dari Daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis terkait kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya, dapat penulis simpulkan bahwa guru rumpun Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sudah dianggap profesional dengan melihat kompetensi profesional menurut peraturan menteri pendidikan nasional No. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang terdiri dari lima sub kompetensi yaitu : Pertama, Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Kedua, Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Ketiga, Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Keempat, Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Kelima, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya telah melakukan proses belajar mengajar dengan profesional dilihat dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang standar dan kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya berjalan dengan efektif dan peserta didik dapat belajar dengan maksimal.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah hendaknya selalu memonitoring seluruh bagaian elemen yang terkait dengan pengembangan keprofesian guru khususnya guru rumpun Pendidikan Agama Islam
2. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya hendaknya terus berupaya meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan baik melalui seminar-seminar pendidikan, workshop, studi banding, sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan keilmuan yang baru.
3. Diharapkan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kroya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, dan penulis harapkan kritik serta saran dari para pembaca.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik untuk penulis dan bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah senantiasa memudahkan setiap derap langkah kita, sehingga kita selalu dalam lindungan dan keridhoan-Nya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi,* Bandung: Remaja Rosdakarya

Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional,* Bandung: Alfabeta

Anonim, Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (t.k.t.p,t.t)

Arikanto, Suharsini. 1996. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri Djamarah, Saeful. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta

Daradjat, Zakiah. 2009. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara

Daradjat, Zakiyah dkk, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiyah. 1980. *Kepribadian Guru,* Jakarta: Bulan Bintang

Hadi, Amirul. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia

Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah, 2011. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Hermino, Agustin. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru,* Surabaya: Kata Pena

Juwariyah, 2009. *Pengertian dan Komponen-Komponen Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus dan Muhammad ,,Athiyah al-Abrasyi.* Yogyakarta: Mukaddimah.

Kunandar, 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru,* Bandung: Remaja Rosdakarya

Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Teras

Nur Cipta Sari, Restu. PDF, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta

Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: Stain Press,

Phopam, W James & Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Terj. Amirul Hadi, Jakarta: Rineka Cipta.

Roqib, Moh & Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru,* Purwokerto: STAIN Press.

Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional, Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta: Kencana.

Santoso, LH. *Kamus Bahasa Indonesia,*Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suparta, Munzier. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amissco

Surohmat, Tauhid. *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Susuriyati, *Kompetensi ProfesionalGuru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: Remaja Rosdakarya

_____. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam,* Bandung: Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras

Udang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press.

Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press

IAIN PURWOKERTO